

ABSTRAK

Program pembiayaan usaha syariah (PUSYAR) merupakan bentuk kerjasama antara PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Mojokerto dengan Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Mojokerto dalam pemberdayaan ekonomi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Mojokerto yang di implementasikan melalui pembiayaan modal usaha.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian exploratory. Strategi penelitian menggunakan studi kasus. Metode kualitatif exploratory dipilih karena dianggap akan memberikan hasil yang akan mendukung dari pembuatan struktur pemberdayaan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini berupa program pembiayaan usaha syariah dalam rangka pengembangan pemberdayaan UMKM Kota Mojokerto meliputi tiga hal pokok: *pertama* belum ada sosialisasi program pembiayaan usaha syariah sehingga realisasi program PUSYAR belum sesuai target dan terserap secara maksimal di masyarakat kota Mojokerto. *Kedua* pelatihan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikron dan Tenaga Kerja (DISKOUMINAKER) hanya kepada UMKM produk unggulan, sehingga perlu adanya pelatihan juga kepada UMKM produk non unggulan agar membantu rebranding produk atau pelatihan *capacity building* untuk meningkatkan sumber daya manusia pelaku UMKM. *Ketiga* melalui pendampingan oleh Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) dan Badan Amil Zakat (BAZ) saat ini belum maksimal, sehingga perlu adanya pendampingan secara intensif agar implementasi program PUSYAR sesuai dengan prinsip ekonomi syariah. Dari hasil temuan penelitian ini, maka perlu adanya *triple action* berupa pendampingan, pelatihan, sosialisasi dan pengawasan sehingga program pusyar dalam rangka pengembangan UMKM di Kota Mojokerto lebih optimal..

Kata Kunci: Pemberdayaan UMKM, Program Pusyar, Sinergisitas BPRS Kota Mojokerto dan BAZ Kota Mojokerto.

ABSTRACT

Sharia business financing program (*Program pembiayaan usaha syariah* – PUSYAR) is a cooperation form between Mojokerto Islamic Rural Bank and Mojokerto Zakat Institution (*Badan Amil Zakat* – BAZ) for the empowerment of MSMEs in Mojokerto City which is implemented through venture capital financing.

This study used a qualitative approach to the type of exploratory research. The research strategy used case studies. The exploratory qualitative method was chosen because it can explore information that will support the arranging empowerment structures of this research. Data collection techniques using in-depth interviews, observation, and documentation.

The results of this study explain that the sharia business financing program for the developed empowerment of MSMEs in Mojokerto City covers three main points: firstly there must be an awareness of the sharia business financing program. So, the realization of the PUSYAR program is on target and the funds are maximally absorbed. Secondly through training conducted by Cooperatives for Micro Enterprises and Labor Authorities (Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja - DISKOUMINAKER) at all MSMEs both superior and non-superior products. Thus, it can help rebranding products or training in capacity building to improve the HR of MSMEs. Third, assisting by Islamic Economy Community (Masyarakat Ekonomi Syariah – MES) and Zakat Institution in order to be able to implement the PUSYAR program in accordance with the principles of Islamic economics. From the above strategy, deficiencies found in the field can be covered so that the PUSYAR program in the framework of developing MSMEs in Mojokerto is more optimal.

Keywords: MSMEs Empowerment, PUSYAR Program, Synergy of Mojokerto Islamic Rural Bank Mojokerto and Mojokerto National Zakat Institution.